BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini persoalan lingkungan menjadi isu global (mendunia), setelah hampir semua elemen masyarakat menyadari akan bahaya yang ditimbulkan dari kerusakan lingkungan. Salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh menumpuknya limbah yang dihasilkan manusia.

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan makhluk hidup, termasuk didalamnya ada manusia dan makhluk hidup lainnya dengan segala kegiatanya, salah satu faktor yang menjadi penyebab penurunan kualitas lingkungan yaitu pemikiran masyarakat yang cenderung lebih mementingkan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka tanpa diimbangi dengan sikap peduli terhadap lingkungan. Salah satu contohnya adalah penurunan kualitas lingkungan hidup terlihat dari peningkat volume sampah.

Limbah atau sampah adalah sisa dari kegiatan manusia atau proses alam yang berbentuk padat maupun semi padat yang berupa zat organik (dapat terurai) dan anorganik(yang tidak dapat terurai) yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang kelingkungan. Sampah dihaslkan oleh manusia setiap harinya, seperti aktivitas dapur dan daerah komersial yang meliputi pertokoan, rumah makan, pasar, perkantoran, hotel, dan lain-lain.

Salah satu permasalah sampah yang cukup rumit adalah permasalahan sampah pasar, selain jumlahnya yang relatif banyak serta mempunyai

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI

permasalahan tersendiri, keadaan ini terjadi di Pasar Tradisional sebagai wadah perekonomian, aktivitas yang ada baik jual beli dari pedagang ke konsumen atau dari pedagang ke pedagang secara tidak langsung menyebabkan adanya timbunan sampah. Dalam lingkungan pasar, sumber sampah dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis barang yang diperdagangkan. Pasar umum memiliki jenis sumber sampah yang lebih banyak dibandingkan pasar khusus, jenis barang yang diperjual belikan dalam suatu pasar mempengaruhi volume serta sifat dari sampah yang dihasilkan. Sampah pasar memiliki karakteristik khas, volumenya besar, kadar air tinggi, serta mudah membusuk. Pengelolaan sampah pasar perlu dilakukan secara tepat dan ditinjau dari karakteristik sampahnya.

Sistem Pengelolaan sampah yang baik dan bener akan memberikan keuntungan mengurangi pencemaran yang diakibatkan menumpuknya limbah sampah, dengan memberikan upaya alternatif karena timbulan sampah yang terkelola dengan baik. Penyediaan perwadahan yang digunakan untuk tempat penampungan sampah harus memenuhi syarat-syarat tempat sampah yang diajukan seperti tidak mudah bocor, konstruksinya kuat, tempat sampah mempunyai tutup, dan mudah diangkat oleh satu orang. Pengelolaan sampah tidak terlepas dari peran serta pedagang dalam mengelola dan menjaga kebersihan lingkungan tempat berjualan dan prilaku terhadap sampah sebelum dibuang, Sehingga keberhasilan pengelolaan sampah secara baik dan benar akan terasa oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Peraturan Pemerintan RI No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Pasal

35 Ayat 1 berbunyi "Masyarakat berperan serta dalam proses pengambilan keputusan, penyelenggaraan, dan pengawasan dalam kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah." itu artinya bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah sangat dibutuhkan demi terwujudnya lingkungan yang baik sehat, bersih dan rapi.

Hal ini sejalan dengan UU Nomor 18 Tahun 2008 Pasal 12 ayat (1) yang mewajibkan setiap orang untuk mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan. Ketentuan tersebut menegaskan pentingnya kesadaran dan tanggung jawab masyarakat, termasuk pedagang, dalam pengelolaan sampah di lingkungan pasar.

Permasalahan pengelolaan sampah di Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah berkaitan juga dengan Pasal 13 UU Nomor 32 Tahun 2009 (PPLH) yang mengatur pengendalian pencemaran lingkungan melalui upaya pencegahan, penanggulangan, dan pemulihan. Namun, masih adanya penumpukan sampah, keterbatasan sarana, dan rendahnya partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa pengendalian pencemaran belum terlaksana secara optimal.

Pasar Unggas merupakan salah satu pasar tradisional yang biasa disebut juga pasar subuh yang letaknya Di Jl. H.Ali, Kelurahan Antasari, Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pasar kecil yang menjual berbagai kebutuhan pangan sehari-hari, walaupun pasarnya kecil tapi didalam pasar tersebut banyak ber-anekan banyak macam yang dijual seperti (berbagai hewan unggas, sembako, ikan, sayur-sayuran kosmetik, pakaian, obat-obatan, dan lain-lainnya) yang cukup lengkap. Pasar unggas ini sudah cukup lama di

dirikan karena adalah tujuan utama untuk membeli bahan makanan sehari-hari masyarakat.

Pasar Unggas merupakan lokasi bertemunya antara pedagang dan pembeli, lokasinya yang strategis di pinggir jalan memudahkan pembeli membeli barang kebutuhan. Saat ini masalah yang terdapat yakni sampah dan limbah pasar serta sistem pengelolaan sampah di Pasar Unggas yang belum maksimal salah satunya karena ketersedian sarana tempat sampah yang kurang memadai dimana belum disediakanya tempat sampah untuk pedagang.

Saat ini pasar yang ada di Jl. H. Ali yaitu pasar unggas, penanganan sampah setiap harinya tergolong kurang karena kurangnya tempat pewadahan sampah serta gerobak pengangkut sampah dan jauhnya TPS dari sumber sampah sehingga sampah di tumpuk dijalan pasar tanpa adanya pengangkutan ke tempat pembuangan sampah sementara yang sudah di sediakan oleh Dinas Kebersihan, dan tidak adanya kepedulian pedagang dan pengunjung untuk mengatasinya. Hal tersebut akan mengakibatkan banyaknya jumlah timbulan sampah yang dihasilkan dari setiap aktivitas di pasar tersebut. Hal ini seharusnya menjadi perhatian serius dan kesadaran dari para pedagang, pengunjung serta peran aktif dari pengelola pasar maupun masyarakat dan penduduk sekitar pasar, dimana timbulan sampah yang dihasilkan setiap harinya akan mengganggu kesehatan, kebersihan dan mencemari lingkungan.

Permasalahan dalam pengelolaan sampah di pasar unggas yaitu :

1. Tingginya Tingginya volume sampah organik yang menyebabkan penumpukan sampah di area pasar. Menjadi salah satu penyebab utama terjadinya hal tersebut karena aktivitas jual beli unggas dan sisa-sisa

sayur yang menghasilkan berbagai jenis sampah organik seperti bulu ayam, kotoran, sisa potongan, dan limbah lainnya dalam jumlah yang cukup besar dibuang di sekitar tempat sampah sehingga penuh. Berdasarkan data pengangkutan sampah di Pasar Unggas, jumlah sampah yang diangkut setiap harinya mencapai sekitar 6.120 kg dalam kondisi kotor dan 1.780 kg dalam kondisi bersih pada setiap pengangkutan.. Namun, volume sampah yang tinggi ini seringkali tidak diimbangi dengan pengelolaan yang memadai. Akibatnya, sering terjadi penumpukan sampah di sekitar lapak pedagang maupun di saluran air (selokan). Sampah organik yang menumpuk menimbulkan bau tidak sedap, menarik lalat, serta berpotensi menjadi sumber penyakit bagi masyarakat. Selain itu, limbah yang masuk ke saluran air dapat menyebabkan pencemaran dan penyumbatan di selokan.

2. Kurangnya fasilitas tempat bak sampah dan sanitasi

   Fasilitas seperti tempat sampah yang belum cukup memadai. Karena itu tempat sampah cepat penuh karena jumlahnya masih terbatas khususnya di area pasar. Bak sampah di area pasar tersebut ada 2 bak kontainer yang ditempatkan di area dalam pasar dan 3 bak sampah di area pinggir jalan pasar. Tetapi masyarakat terlihat malas membuang sampah ke dalam area pasar pada bak kontainer tersebut sehingga banyak pedagang membuang sampah ke bak sampah area luar sekitar pasar saja.Kondisi ini terlihat dari jumlah tempat sampah yang tidak sebanding dengan volume sampah yang dihasilkan setiap hari, apalagi sampah-sampah tersebut sampai melewati batas bahu jalan.

3. Rendahnya kesadaran pedagang dan pengunjung

   Sebagian pedagang dan pengunjung masih membuang sampah sembarangan tanpa memperhatikan kebersihan lingkungan pasar, sehingga memperparah kondisi sampah

Berdasarkan fenomena masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Pengelolaan Sampah Di Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara".

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada efektivitas pengelolaan sampah di Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Adapun fokus penelitian meliputi:

1. Kelembagaan pengelolaan sampah,

   Meliputi struktur pengelola, pembagian tugas, serta koordinasi antar petugas kebersihan dan pihak pasar.

2. Teknik operasional pengelolaan sampah

   Yaitu proses pengumpulan, pemilahan, pengangkutan, dan pembuangan sampah di area pasar.

3. Pembiayaan pengelolaan sampah,

   Yang mencakup sumber dana, pengelolaan anggaran, serta kecukupan biaya operasional kebersihan pasar.

4. Peraturan

   Yaitu penerapan Peraturan Daerah yang mengatur pengelolaan sampah di lingkungan pasar.

5. Peran serta masyarakat/pedagang

Yaitu tingkat partisipasi pedagang dan pengunjung dalam menjaga kebersihan serta pengelolaan sampah..

C. Rumusan Masalah

Agar lebih mengarah pada permasalahan maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Pengelolaan Sampah di Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Sampah di Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Efektivitas Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Dipasar Sajumput Palampitan Hilir Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Efektivitas Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Dipasar Sajumput Palampitan Hilir Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara ?

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Dari aspek keilmuan penelitian diharapkan dapat menjadi media untuk mengembangkan berbagai teori yang sangat berguna bagi pengembangan pemahaman, penalaran, pengalaman penelitian khususnya dalam bidang ilmu adminstrasi publik khususnya dalam efektivitas program dari pemerintah.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitan ini diharapkan dapat membantu Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Unggas Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utaradalam rangka mengelola pasar agar lebih efektif.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI